

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas V SD

Lidra Permata Sari ^{1*}, Zuardi ²

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Email: lidrapermatasari1601@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah dengan rata-rata 73,6. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2x pertemuan, sedangkan siklus II terdiri dari 1 x pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP Siklus I memperoleh presentase 84,72% (B) dan siklus II memperoleh presentase 97,22% (SB), b) Aktivitas Guru, pada siklus I memperoleh presentase 87,50% (B) dan siklus II memperoleh presentase 96,42% (SB), Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh presentase 83,92% (B) dan siklus II memperoleh presentase 96,42% (SB), c) penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 78,75 dan siklus II dengan rata-rata 89,66. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Everyone Is Teacher Here*

Abstract

This research is motivated by the learning outcomes of students who are still low. The purpose of this study was to describe the increase in student learning outcomes using the *Everyone Is Teacher Here* model in class V SD Negeri 03 Pakan Labuh. This research is a classroom action research using qualitative and quantitative approaches. It was carried out in two cycles, cycle I consisted of 2 meetings, while cycle II consisted of 1 meeting. In each of these cycles includes four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The results showed an increase in: a) RPP Cycle I obtained a percentage of 84.72% (B) and cycle II obtained a percentage of 97.22% (SB), b) Teacher Activities, cycle I obtained a percentage 87.50% (B) and cycle II obtained a percentage of 96.42% (SB), while student activities in cycle I obtained a percentage of 83.92% (B) and cycle II obtained percentage of 96.42% (SB), c) assessment of student learning outcomes in cycle I was obtained with an average of 78.75 and cycle II with an average of 89.66. Based on these results it can be concluded that the *Everyone is teacher here* model can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Integrated Thematic, *Everyone Is Teacher Here* Model.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) (Rusman 2015). Kurikulum 2013 lebih menekankan serta mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik tersebut dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran harus mampu menghasilkan peserta didik yang mempunyai pengetahuan tinggi, daya kompetitif, kreatif, dan sikap budi pekerti agar kualitas sumber daya

manusia semakin meningkat. Berkaitan dengan hal tersebut tentu kurikulum berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas, karena Implementasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk mutu pendidikan sekolah dasar (Mansurdin, 2019). Maka dari itu, kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran tematik yang proses pembelajarannya dikemas dalam bentuk tema- tema berdasarkan muatan beberapa pembelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tema merupakan sebuah wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada peserta didik secara menyeluruh (Rusman 2015).

Menurut (Sutrada 2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik terpadu Perencanaan pembelajaran harus matang oleh guru sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang digunakan saat ini, seperti salah satunya adalah hal dalam pelaksanaan pembelajaran. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sanjaya dalam (Saputra 2021) Mengatakan bahwasannya suatu proses pembelajaran harus direncanakan secara matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dari perencanaan yang dilakukan guru untuk proses pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menemukan konsep pembelajaran sendiri. Maksudnya, proses pembelajaran di dalam kelas tidak lagi berpusat guru, guru tidak lagi menjelaskan pembelajaran dengan metode ceramah. Akan tetapi, Pembelajaran tematik mengharapkan peserta didik yang dapat memperluas kemampuan berpikirnya serta membuat pembelajaran tersebut bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran yang berbasis PAIKEM. Dimana guru mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dan juga kreatif untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan teman sejawat ataupun guru. Sedangkan pembelajaran inovatif dapat mengembangkan pemikiran ataupun ide-ide yang muncul dari situasi pembelajaran. Pembelajaran dapat efektif dengan memilih model apapun yang menjamin dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran juga dapat menyenangkan dan mengesankan (Aswan 2016).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini dikarenakan Hasil belajar merupakan sebuah penilaian yang diberikan kepada peserta didik terhadap apa yang didapatkan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah melaksanakan kegiatan tes ataupun non tes . Hasil belajar tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan adanya hasil belajar tersebut membuat peserta didik dapat memperbaiki kualitas belajarnya.

Namun, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 03 Pakan Labuah pada tanggal 3-4 Oktober 2022. Peneliti memperoleh data dan informasi saat guru melaksanakan proses pembelajaran yaitu sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan kelas II,III,V,VI sedangkan kelas I, IV menggunakan kurikulum merdeka. Guru sudah mempersiapkan RPP di setiap awal semester, namun RPP yang dirancang belum digunakan sepenuhnya pada saat proses belajar mengajar. RPP yang dirancang hanya digunakan sebagai pelengkap administrasi kelas pada saat sekolah melakukan penilaian atau bahkan pemeriksaan administrasi dan supervisi sekolah. RPP yang dirancang tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Kemudian, langkah-langkah pembelajaran pada RPP sama persis dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada buku guru. Sementara pada kurikulum 2013 guru dituntut untuk mengembangkan RPP agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat tercapai. Pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang sudah dirancang.

Peneliti mengamati proses belajar mengajar pada kelas V. Sehingga menemukan permasalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu: 1) Pada proses pembelajaran, Guru lebih banyak menjelaskan dari pada melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. 2) Guru belum melatih siswanya untuk bertanya atau menjawab pertanyaan terkait materi yang dibahas. 3) Kurangnya keaktifan peserta didik kelas V dalam proses pembelajaran berlangsung. Masih banyak yang tidak percaya diri. Hampir 85% siswa kelas tersebut yang tidak aktif. 4) Guru terlihat masih sulit untuk menentukan model yang sesuai dengan pembelajaran, Karena Guru masih terfokus dan menyalin model pembelajaran yang ada pada buku guru tanpa menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal

tersebut terbukti pada hasil penilaian tengah semester (PTS) 1 kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi.

Dari permasalahan di atas perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan, serta menggunakan metode yang menarik yang dapat membuat siswa untuk aktif seperti beradu argument ataupun pendapat. Model yang mengharapkan peserta didik untuk aktif dalam menggali informasi terkait materi yang diajarkan. salah satu model yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatan hasil belajar tematik dengan model *Every one is Teacher Heredi* kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut : (1) Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Every one is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi? (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Every one is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi? (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Every one is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik dengan model *Every one is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Every one is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Every one is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. (3) Peningkatan Hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model *Every one is Teacher Here* di Kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki cara belajar dan juga kinerja guru, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang baik dan juga hasil belajar siswa yang meningkat. Menurut (Arwin, 2018) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru dalam memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil belajar. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 03 Pakan Labuah, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi. Kemudian, Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah, Kota Bukittinggi yang berjumlah 24 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dan terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1) Penulis sebagai Guru Praktisi, 2) Guru kelas V sebagai pengamat.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Januari- Juli Tahun Ajaran 2022/2023 di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, dimana siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023, Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2023 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan nontes. Sedangkan Instrumen penilaian pada penelitian ini adalah lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta lembar tes dan non tes (jurnal sikap dan rubrik penilaian keterampilan). Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Kunandar, 2011) dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu: (1) Data kuantitatif yaitu data yang berasal dari hasil belajar siswa berupa angka-angka atau numerik, (2) Data kualitatif, yaitu: data yang berupa informasi berbentuk kalimat atau deskriptif yang memberi gambaran tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, sikap, aktifitas peserta didik mengikuti pembelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan

sejenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah, Kota Bukittinggi pada semester II Tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 24 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru atau praktisi, guru kelas V bertindak sebagai observer atau pengamat. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap mulai dari : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi.

1. Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* ini disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan program semester II dengan waktu penelitian berlangsung. materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran 3 dan 4. Siklus I Pertemuan I ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Begitu juga pada Siklus I Pertemuan II dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 pertemuan 1 (satu) ini adalah (1) teks nonfiksi; (2) keberagaman sosial budaya di Indonesia; (3) Kegiatan ekonomi dan jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia. Sedangkan materi siklus I pertemuan II adalah 1) Teks nonfiksi “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia”. 2) Sikap toleransi terhadap Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia di lingkungan sekitar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen penilaian RPP, Instrumen penilaian aktivitas guru dan peserta didik, instrumen penilaian sikap, keterampilan, serta pengetahuan, mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), soal evaluasi, serta mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil belajar yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan (evaluasi), dan penilaian keterampilan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. Siklus I Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023 dan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2023. Peserta didik yang hadir pada pertemuan I dan II ini sebanyak 24 orang. Tema yang diajarkan pada pertemuan I adalah Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran 3, sedangkan pada Siklus I pertemuan II adalah Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran 4. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, PKN, dan IPS. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* menggunakan langkah-langkah model menurut (Ngalimun, 2018).

c) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negative terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Sehingga, guru perlu mengarahkan peserta didik untuk berperilaku yang positif.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 75,03 (C), Sedangkan pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 82.45 (C). Dengan rekapitulasi hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 78,74 (C).

2. Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* ini disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan program semester II dengan waktu penelitian berlangsung. materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 3. Siklus II ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan terdiri dari kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaian.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II (dua) ini adalah 1) peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 2) jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang dikelola sendiri dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat Indonesia. 3) sikap toleransi terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia di lingkungan sekitar.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus II ini sebanyak 24 orang. Tema yang diajarkan adalah Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 3. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, PKN, dan IPS. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* menggunakan langkah-langkah model menurut (Ngalimun, 2018).

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II masih tampak perilaku negatif, yaitu pada sikap sosial. Pada siklus ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga pada jurnal sikap spritual tidak ada yang menunjukkan sikap negatif hanya sifat positif saja yang menonjol.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 89,7 (B).

2. Pembahasan

Bagian pembahasan penelitian ini terdiri dari siklus I dengan dua pertemuan dan siklus II dengan satu pertemuan tentang penggunaan model *Everyone is teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. Pembahasan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

1) Pembahasan Siklus I

Pembahasan hasil siklus I terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone is teacher here* (pada aktivitas guru dan peserta didik), serta hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone is teacher here*. Untuk lebih rinci pembahasannya sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dinilai oleh guru kelas V (Observer) berdasarkan instrument pengamatan penilaian yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian RPP siklus I yang disajikan pada dua kali pertemuan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dari beberapa aspek yang harus diperbaiki untuk kedepannya. Beberapa aspek yang belum muncul tersebut yaitu: a) Pemilihan materi pembelajaran pada RPP masih terdapat kekurangan seperti materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa, dan materi kurang rinci dan kurang jelas. Penyebab dari aspek ini tidak terlaksana dengan baik dikarenakan guru kurang mendalami serta kurang mengembangkan materi yang akan diajarkan di dalam kelas ke dalam lingkungan peserta didik, sehingga materi tersebut kurang relevan dan kurang rinci. Akibatnya, pembelajaran akan membuat peserta didik lebih cepat bosan dan jenuh. Upaya perbaikannya yaitu memilih materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dalam pengembangan materi agar lebih jelas dan rinci, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Pemilihan suatu materi pembelajaran haruslah relevan sesuai dengan kebutuhan siswa. (Majid, 2014). b) Pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran pada RPP juga masih terdapat kekurangan seperti pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penyebab dari aspek ini tidak terlaksana dengan baik dikarenakan guru belum sepenuhnya memilih sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sumber belajar yang digunakan kurang meningkatkan kejelasan dalam suatu materi. Akibatnya, peserta didik kurang memahami materi pembelajaran dan pembelajaran membuat peserta didik lebih cepat bosan dan jenuh. c) Pada bagian skenario pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu Keruntunan materi belum sesuai serta alokasi waktu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan cakupan materi juga belum sesuai dengan baik. Penyebab dari aspek ini tidak terlaksana dengan baik dikarenakan guru belum menyesuaikan serta belum memperhatikan alokasi waktu yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran tidak sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Upaya yang dilakukan dengan menyesuaikan alokasi yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan, dan juga menyesuaikan keruntunan materi agar skenario pembelajaran terlaksana dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ridwan, 2018) bahwa dalam membuat skenario pembelajaran guru harus memperhatikan keteraturan, kejelasan, alokasi waktu, dan ruang lingkup materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* belum sepenuhnya terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP. Pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang mengacu pada langkah-langkah model *Everyone Is Teacher Here*, serta kegiatan penutup. Kekurangan tersebut terdapat pada langkah sebagai berikut: a) Pada kegiatan inti langkah pertama, yaitu pada saat peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru seperti LKPD 1, 2, 3, Serta membuat pertanyaan pada secarik kertas. Seharusnya guru memberikan dan membatasi waktu yang sesuai agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Penyebab, deskriptor pada langkah ini belum terlaksana dengan baik dikarenakan guru belum fokus dalam memberikan waktu yang sesuai dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan tersebut. Akibatnya, banyak peserta didik yang mengerjakan LKPD tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan, selain itu beberapa peserta didik meminta tambahan waktu dalam pengerjaan LKPD tersebut. b) Pada kegiatan inti langkah kedua yaitu pada saat pengumpulan tugas-tugas yang telah dikerjakan tersebut, seharusnya guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam pengumpulannya peserta didik harus tertib dan rapi di tempat duduknya masing-masing. Penyebab dari deskriptor ini belum terlaksana dengan baik dikarenakan guru tidak memberikan arahan dalam pengumpulan tugas. Akibatnya, dalam kegiatan pengumpulan tugas ini banyak peserta didik yang lari ke meja teman yang di depan untuk mengumpulkan tugasnya. Selain itu, ada juga peserta didik yang memanggil teman di depannya dengan suara keras. c) Pada kegiatan

inti langkah ketiga yaitu pada saat peserta didik mempresentasikan di depan kelas. Seharusnya peserta didik memperhatikan dan menyimak temannya dalam membacakan pertanyaan beserta jawaban di depan kelas dengan serius dan sungguh-sungguh. Penyebab dari deskriptor ini belum terlaksana dengan baik dikarenakan guru kurang maksimal memberikan arahan kepada peserta didik yang mengakibatkan banyak peserta didik yang tidak menghargai temannya yang tampil di depan kelas serta tidak bersungguh-sungguh dalam menyimak teman yang menyampaikan jawaban beserta pendapatnya.

c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*

Hasil belajar peserta didik siklus I pada aspek sikap dengan menggunakan jurnal terlihat ada beberapa perilaku peserta didik yang mencerminkan perilaku negatif terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Sehingga guru perlu membimbing peserta didik agar dapat mencerminkan perilaku positif. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan siklus I diperoleh rata-rata 78.74. Dari 24 orang peserta didik, 14 peserta didik yang mencapai ketuntasan sedangkan 10 peserta didik lainnya yang belum mencapai KBM. Hasil belajar peserta didik pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mulyasa, 2014) dari segi hasil pembelajaran, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Oleh karena itu, hasil belajar siklus I belum maksimal maka harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Sedangkan komponen yang sudah terlaksana harus ditingkatkan lagi pada penerapan siklus ke II.

2) Pembahasan Siklus II

Pembahasan hasil siklus II terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone is teacher here* (pada aktivitas guru dan peserta didik), serta hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone is teacher here* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. Untuk lebih rinci pembahasannya sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Masih terdapat kekurangan pada rancangan RPP yaitu pada bagian komponen skenario pembelajaran belum sesuai dengan keruntunan alokasi waktu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan cakupan materi yang menyebabkan tidak sesuai kegiatan yang dilakukan dengan rencana yang telah dirancang. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam mengalokasikan waktu yang telah ditetapkan. Seharusnya dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran guru terlebih dahulu memperhitungkan waktu yang ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, kegiatan proses pembelajaran melebihi waktu yang telah ditentukan dalam rancangan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hosnan, 2014) bahwa alokasi waktu disusun sesuai dengan mempertimbangkan jumlah waktu pelajaran yang tersedia sesuai pada silabus yang harus dicapai.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*

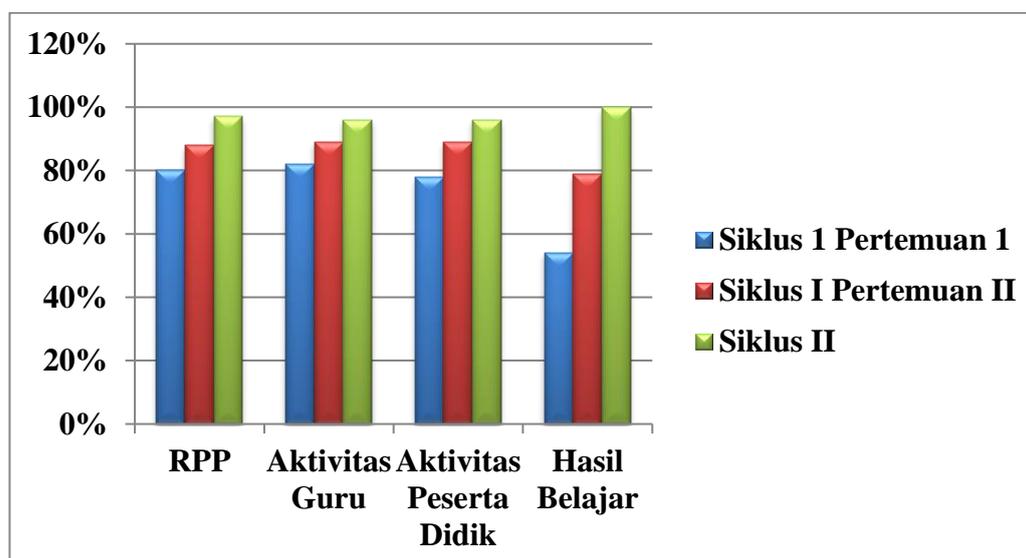
Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tema 8 dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* pada siklus II secara umum sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP. Pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang mengacu pada langkah-langkah model *Everyone Is Teacher Here*, serta kegiatan penutup. Namun, masih ada terdapat kekurangan yang disebabkan tidak sesuai pelaksanaannya dengan perencanaan.

c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*

Hasil belajar peserta didik siklus II pada aspek sikap dengan menggunakan jurnal terlihat ada beberapa perilaku peserta didik yang mencerminkan perilaku negatif terhadap sikap spiritual dan

sikap sosial. Sehingga guru perlu membimbing peserta didik agar dapat mencerminkan perilaku positif. Kemudian pada aspek pengetahuan rata-rata yang diperoleh sebesar 87.8 dengan kualifikasinya Baik (B). Dan pada aspek keterampilan diperoleh rata-rata 91.5 Dengan kualifikasinya baik (B). Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* juga menghasilkan motivasi belajar peserta didik meningkat. Peserta didik lebih berani untuk tampil menyampaikan pendapat di depan kelas, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta peserta didik mampu menerapkan sikap toleransi terhadap teman-temannya.

Grafik keberhasilan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu model *everyone is teacher here* dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 86% (B) dengan kriteria Baik dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan presentase 96.40% (SB) dengan Kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas peserta didik siklus I dengan persentase nilai siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan presentase nilai yang diperoleh 84% (B) dengan kriteria Baik dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan presentase 96.40% (SB) dengan Kriteria sangat baik. Dari hal ini terlihat ada peningkatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan, dari siklus I sampai siklus II. Selanjutnya Penilaian terhadap peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 8 dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 78.75 dengan kualifikasi (C) dan semakin meningkat pada Siklus II dengan Rata-Rata yang diperoleh 89.66 dengan kualifikasi (B). Pembelajaran tema pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *everyone is teacher here* juga menghasilkan motivasi belajar peserta didik yang meningkat. Selain itu, dapat menghasilkan peserta didik yang aktif dalam menyampaikan pendapat di dalam kelas. Dengan demikian, model *everyone is teacher here* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwin. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Quantum Teaching di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1-8.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Perssindo.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Scientific dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansurdin, d. (2019). Primary School Teachers Problems In Implementation Of Curriculum 2013. . *Advances In Sosial Science, Education And Humanities Research* .
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2018). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: PT.Aswaja Perssindo.

- Ridwan, M. D. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Talking Stick di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD* , 1-10.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Saputra, A. (2021). Penggunaan Model Every One Is Teacher Here Pada Tema 8 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 24 Talamau. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 3670-3677.
- Sutrada, E. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Pesisir Selatan. *E-Journal Inovasi Pembelajaran* , 140-151.